

## PENERAPAN IMPROVISASI SAKSOFOF TENOR MENGUNAKAN PENDEKATAN *CHORDAL* DAN *MODAL* PADA LAGU *STABLEMATES* KARYA BENNY GOLSON

Yosua Eriko Murti Setiawan<sup>a,1,\*</sup>, Singgih Sanjaya<sup>b,2</sup>, H. Mulyadi Cahyoraharjo<sup>b,3</sup>

<sup>a</sup>Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta, Indonesia

<sup>b</sup>Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup>[yosuaeriko22@gmail.com](mailto:yosuaeriko22@gmail.com); <sup>2</sup>[singgihsanjaya@gmail.com](mailto:singgihsanjaya@gmail.com); <sup>3</sup>[kaimoengan03@gmail.com](mailto:kaimoengan03@gmail.com)

### ABSTRAK

**Kata kunci**  
Penerapan  
Konsep Improvisasi  
Saksofon Tenor  
Chordal  
Modal

Karya tulis ini berjudul "Penerapan Konsep Improvisasi Saksofon Tenor Menggunakan Pendekatan *Chordal* Dan *Modal* Pada Lagu *Stablemates* Karya Benny Golson." Menjadi musisi jazz, improvisasi merupakan hal yang wajib untuk dipelajari. Meskipun dalam berimprovisasi dilakukan secara spontan, akan tetapi seorang improvisator harus memiliki pemahaman tentang isi dari improvisasi yang akan dimainkan. Dalam mempelajari improvisasi ada beberapa faktor yang perlu diketahui oleh musisi. Seorang musisi perlu mengetahui bentuk lagu, jenis *chord* yang digunakan, *chord progression*, dan tangga nada (*scale modal*). Penulisan ini ditujukan untuk pemain saksofon lain untuk memiliki pedoman dalam berimprovisasi dengan pendekatan *chordal* dan *modal*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan proses yang dilakukan melalui pengumpulan data, wawancara, video, audio, analisis, eksplorasi, dan penerapan. Dalam permainan improvisasi, konsep pendekatan *chordal* dan *modal* dapat diolah secara bersamaan dalam satu *chord*.

**Keywords**  
Application  
Concept of  
Improvisation  
Tenor Saxophone  
Chord  
Modals

THE APPLICATION OF TENOR SAXOPHONE IMPROVISATION USING CHORDAL AND MODAL APPROACHES TO BENNY GOLSON STABLEMATES SONG

This paper is entitled "The Application of the Tenor Saxophone Improvisation Concept Using Chordal and Modal Approaches to Benny Golson's Stablemates Song." As a jazz musician, improvisation is a must. Even though improvisation is done spontaneously, it would be better if an improviser had an understanding of the content of the improvisation to be played. In learning improvisation, there are several factors that musicians need to know. A musician needs to know the form of the song, the types of *chord* used, the *chord progression*, and the scale (modal scale). This writing is intended for other saxophonists to have guidelines for improvising with chordal and modal approaches. This study uses a qualitative method with a process carried out through data collection, interviews, video, audio, analysis, exploration, and application. In improvisational games, the concepts of chordal and modal approaches can be processed simultaneously in one *chord*.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



---

## 1. Pendahuluan

Dalam permainan jazz improvisasi adalah seni mengkomposisi tanpa simbol tertulis, improvisasi telah lama dianggap sebagai ciri khas musik jazz dengan musik lain. Improvisasi tidak berarti musisi jazz bermain tanpa berpikir, atau bermain secara alami, tanpa rencana apa yang ingin mereka mainkan. Meskipun improvisasinya singkat dan tidak tertulis, seperti membuat karya musik tertulis, masih ada prinsip yang disepakati, tentang hal-hal apa saja yang harus dimainkan dan bagaimana hubungannya dengan musik secara keseluruhan. (F.Szwed, 2008: 34).

Improvisasi jazz berkaitan dengan harmoni sebuah lagu, *chord progression* merupakan perpindahan dari *chord* satu ke *chord* yang lain, sedangkan *chord* adalah unsur dalam harmoni itu sendiri. Simbol-simbol *chord* juga menentukan *scale* yang akan digunakan saat berimprovisasi (Aebersold, 2015: 4).

Konsep *modal* sangat penting untuk improvisasi jazz. *Modal* berisi tujuh nada yang sama dari *scale* mayor, tetapi mengadopsi pusat nada yang berbeda di mana semua nada lainnya berputar. Melodi berdasarkan *modal* dapat ditulis dengan tanda kunci yang sama dengan tangga nada mayor, atau sebagai pusat kunci mayor atau minor dengan aksidental disisipkan untuk menghasilkan nada *modal*. (Robert Rawlins, Nor Eddine Bahha, 2005: 22).

Improvisasi *chordal* adalah teknik improvisasi musik dimana pemain menggunakan *chord* sebagai titik awal dan landasan untuk menciptakan improvisasi melodi dan harmoni yang kreatif.

Dalam improvisasi *chordal*, pemain berfokus pada pengembangan dan eksplorasi perubahan *chord* yang ada dalam lagu atau *progression chord* yang sedang dimainkan. Permainan improvisasi *chordal* menggunakan pemahaman yang mendalam tentang harmoni dan hubungan antara *chord*, dapat juga menggunakan *chord voicing* yang beragam dan kompleks, serta berimprovisasi menggunakan melodi yang mekankan pada nada-nada yang berhubungan pada *chord*.

Tujuan dari improvisasi *chordal* adalah untuk menciptakan variasi, nuansa, dan dinamika dalam musik, pemain dapat menambahkan permainan *extended chord*, menambahkan *substitusi chord* yang menarik, atau mengubah pola harmoni yang ada untuk menciptakan suara yang unik dan menarik.

*Modal (mode scale)* adalah variasi dari *scale* mayor dan minor yang memiliki karakteristik unik, setiap *modal* memiliki perasaan dan warna musikal yang berbeda. Dalam konteks improvisasi, pemain perlu memilih *modal* yang sesuai dengan perubahan *chord* yang ada, seperti *modal scale ionian, dorian, prygian, lydian, mixolydian, dan lainnya*. Berikut ini adalah penjelasan tentang masing-masing *modal scale*. *Ionian scale* adalah *modal* yang paling umum dan mendasar, juga dikenal sebagai *scale* mayor, adapun pola nada *ionian* adalah W-W-H-W-W-W-H, dimana "W" menunjukkan langkah nada (*whole step*) dan "H" menunjukkan setengah langkah nada (*half step*). *Dorian* adalah *mode* ke dua dalam urutan *mode*, pola nada *dorian* adalah W-H-W-W-W-H-W, *mode* ketiga dalam urutan *mode* adalah *prygian* yang memiliki urutan *interval* H-W-W-W-H-W-W, *mode* keempat dalam urutan *mode* adalah *lydian scale* memiliki urutan *interval* W-W-W-H-W-W-H nada keempat yang dinaikan setengah langkah menjadi ciri khas *modal* ini, urutan kelima ditempati oleh *modal mixolydian scale* yang memiliki jarak *interval* W-W-H-W-W-H-W nada ketujuh yang dinaikan setengah langkah memberikan ciri khas pada *modal mixolydian*. *Aeolian mode* adalah *mode* keenam, pola nada *aeolian mode* adalah W-H-W-W-H-W-W, *aeolian mode* sama dengan *scale* minor natural, *modal scale* yang terakhir adalah *locrian mode*, *modal* ini sama seperti *diminished scale* memiliki pola interval H-W-W-H-W-W-W, nada ke lima yang diturunkan setengah langkah memberi karakteristik unik pada *modal* ini.

Penulis menyadari ada berbagai macam konsep improvisasi jazz yang diperlukan untuk dapat bermain jazz dengan baik dan benar. Menjadi improvisator jazz yang baik dan benar diperlukan wawasan teori musik, harmoni, sejarah musik, dan pengalaman bunyi yang luas, selain hal yang sudah disebutkan pemain jazz juga harus selalu siap untuk memanfaatkan

---

semua yang diketahui dari sumber apapun, tentang *scale, chord*, pemain jazz harus berlatih dengan tekun menuju akuisisi ketrampilan dan fasilitas yang sama disemua kunci. Dalam semua latihan harus beragam ritme, tempo agar praktik tangga nada dan *chord* dapat selaras.

Seperti yang sudah disinggung diatas, dalam bermain jazz penting memiliki wawasan teori musik, harmoni, sejarah musik, dan pengalaman bunyi yang luas. Beberapa aspek-aspek tersebut merujuk pada bahasa jazz. Sebagai seorang improvisator penulis menyadari pentingnya mempelajari *chord* karena sebagai pemain saksofon tentunya jarang atau bahkan tidak melewati proses bermain *chord* yang sebenarnya, berbeda halnya dengan seorang gitaris dan pianis yang tentu saja sudah memainkan *chord* pada saat berlatih, tetapi penting untuk diketahui bahwa hanya dengan memainkan baris *monofonik*, baris nada tunggal dengan kata lain menggunakan nada *chord* itu akan menjadi proses yang sangat penting juga bagi seorang gitaris dan pianis, karena dapat memainkan *chord* tidak berarti bahwa pemain benar-benar dapat menyusun baris nada tunggal yang mengagumkan dengan hanya menggunakan nada *chord*.

Dalam berimprovisasi jazz *chordal* dan *modal* merupakan pendekatan atau teknik dasar dalam berimprovisasi, namun penulis masih menemukan beberapa mahasiswa tingkat lanjut yang masih benar-benar tertahan kesulitan untuk naik level, karena mereka tidak menghabiskan cukup waktu untuk berlatih nada *chord* melalui pendekatan *chordal* dan *modal*.

Secara alami atau tidak sadar dalam mempelajari improvisasi *chordal* dan *modal* dapat membantu seseorang dalam berimprovisasi dan solo menjadi jauh lebih baik, secara umum itu akan membantu meningkatkan pada hal-hal yang bahkan mungkin tidak kita sadari saat memulainya, misalnya benar-benar mampu memainkan nada *chord* dan melalui proses ini akan membuat kita tidak benar-benar tersesat lagi saat bermain melalui serangkaian perubahan *chord* pada sebuah lagu standard jazz. Oleh sebab itu penulisan ini akan difokuskan pada pendekatan improvisasi *chordal* dan *modal* dalam lagu *Stablemates* karya Benny Golson.

## 2. Metode

### 2.1. Metode Perancangan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif mengungkapkan data dari cuplikan dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai media diantaranya audio, video, jurnal dan buku. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung repertoar *Stablemates* karya Benny Golson untuk penemuan data analisis. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Dalam wawancara instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara, yaitu daftar pertanyaan yang digunakan sebagai acuan untuk menggali informasi terkait pokok persoalan yang diteliti pada objek penelitian dan dapat memberikan hasil yang diharapkan dalam proses penelitian.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku yang relevan, foto-foto, audio visual, dan data yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir. Data penelitian yang diperoleh dari teknik pengumpulan data bentuknya beragam, yaitu terdiri dari catatan, dokumentasi, dan hasil wawancara. Peneliti perlu menyortir dan mengkaji data yang dianggap pokok sehingga dapat lebih mudah dalam melakukan proses penelitian.

---

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan. Reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan/relevansi, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan tahap awal didukung oleh data maupun bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang ilmiah, valid dan kredibel.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Deskripsi Penyajian Musik

Lagu *Stablemates* ditulis oleh Benny Golson, seorang komposer, penulis lagu, dan saksofonis jazz terkenal. Lagu ini pertama kali direkam pada tahun 1956 dalam album "*The Jazztet at Birdhouse*" oleh *The Jazztet*, grup yang didirikan oleh Benny Golson dan Art Farmer.

Secara musikal, "*Stablemates*" memiliki ciri khas gaya *hard bop*, yang populer pada masa itu. Lagu ini ditulis dalam kunci Db mayor dan memiliki format komposisi AABA tradisional jazz. Aksentuasi ritme dalam lagu ini sering kali terasa kuat dan energik, dengan pola ritme yang bertekanan pada ketukan ketiga.

Melodi dalam "*Stablemates*" sangat menarik dan kuat. Benny Golson mampu menciptakan melodi yang berjalan secara alami, dengan nuansa swing, latin, dan penekanan pada *interval-interval* yang menarik. Melodi ini memberikan ruang bagi para musisi untuk berimprovisasi dan mengembangkan ide-ide mereka secara bebas.

Dalam hal harmoni, "*Stablemates*" menunjukkan penggunaan harmoni yang canggih dan inovatif. Benny Golson menggunakan akor-akor perluasan, seperti akor maj7, min7, dan dominant 7 yang dihubungkan dengan modulasi harmoni. Hal ini menciptakan suasana yang menarik dan menyediakan pondasi untuk berimprovisasi yang kreatif.

Selama beberapa dekade, "*Stablemates*" telah menjadi salah satu lagu standard jazz yang populer dan sering dimainkan oleh berbagai musisi jazz. Lagu ini terus menjadi bagian penting dari repertoar jazz karena keindahan melodi, harmoni yang menantang, dan ruang untuk improvisasi yang luas.

Penulis menyajikan lagu jazz standard karya Benny Golson yang berjudul *Stablemates* yang dimainkan dalam format *kuartet* dengan instrumen saksofon tenor, *keyboard*, bass elektrik, dan drum.

Lagu *Stablemates* ini dibawakan dengan tempo 220 bpm di kunci Db mayor. Bagian *intro* yang diaransemen menggunakan gaya permainan jazz *counterpoint* dengan irama *swing* menggunakan nada dasar Ab mayor, dimainkan oleh pemain saksofon tenor dan bass elektrik sebanyak 8 birama, Kemudian *keyboard* dan drum mulai bermain dibirama 9, pada bagian *intro* ke tema lagu terdapat modulasi dari Ab mayor menjadi Db mayor, Db mayor merupakan nada dasar semula lagu *Stablemates*. Tema A1, dimainkan dengan irama Latin. Di bagian B irama berganti menjadi *up swing*. Di bagian A2 irama kembali lagi menjadi Latin.

*Keyboard* menjadi solois pertama di lagu ini dengan porsi improvisasi sebanyak 1 *chorus* dengan irama *up swing* di semua bagian lagu (A1 - B - A2). Solois kedua dilanjutkan oleh saksofon tenor sebanyak 2 *chorus*. lalu kembali ke tema bagian A1 yang berirama Latin, di bagian B berirama *up swing* dan bagian A2 kembali ke irama Latin, kemudian ditutup pada bagian *ending* dengan perubahan irama musik samba, yang diaransemen dengan beberapa modulasi dari Db mayor ke Ab mayor kemudian modulasi ke A mayor dan pada birama terakhir modulasi menjadi Ab mayor. Template dirancang agar afiliasi penulis tidak berulang setiap kali untuk beberapa penulis dari afiliasi yang sama. Harap jaga agar afiliasi Anda sesingkat mungkin (misalnya, jangan membedakan antar departemen dalam organisasi yang sama). Template ini dirancang untuk tiga afiliasi.

### 3.2. Konsep Improvisasi dan Penerapan Improvisasi

Penulis menggunakan beberapa konsep improvisasi yang telah dibahas dalam sumber teori yang digunakan. Penggunaan konsep improvisasi dijelaskan sebagai berikut.

**STABLEMATES** 3

90 Ebmaj7 F#m7 B7 Fm7 Bb7

b11 3b 9b 13 11 9b 13b 9 7b 1 9 7b 1 9 7b

94 Ebmaj7 D7(#9) Bbm7 DORIAN SCALE Eb7

1 1̇ 3 7 9 11 9 11b 5 7b 7# 7b 13 5 4/11 3 9b 1 5 b7 9 b3 5 b3 b7 2 4 #9 3 #9 1# b7

**Notasi 3. 1** Konsep improvisasi *Stablemates* frase pertama bagian A1

Pada bagian A1 yang ditandai kotak merah, dengan progersi akord "| IIm7-V7 | IIm7-V7 | Imajor7 | V7...|" adalah frase pertama improvisasi dengan pendekatan *chordal* dan dikombinasikan dengan *extended chord*. Frasa kalimat pertama pada *chord* F#m7 penulis berimprovisasi mengambil nada pertama menggunakan 11 flat dilanjut menggunakan nada ke3 flat sebagai *chord* tonenya, pada *chord* B7 menggunakan *extended chord* 13, 11, flat 9, dan flat 13.

**STABLEMATES** 3

90 Ebmaj7 F#m7 B7 Fm7 Bb7

b11 3b 9b 13 11 9b 13b 9 7b 1 9 7b 1 9 7b

94 Ebmaj7 D7(#9) Bbm7 DORIAN SCALE Eb7

1 1̇ 3 7 9 11 9 11b 5 7b 7# 7b 13 5 4/11 3 9b 1 5 b7 9 b3 5 b3 b7 2 4 #9 3 #9 1# b7

**Notasi 3. 2** Konsep improvisasi lagu *Stablemates* bagian A1

Pada gambar notasi diatas birama 94 dengan *chord* Ebmaj7 dan selain birama yang ditandai dengan kotak hijau, penulis berimprovisasi menggunakan pendekatan *chordal* dan dikombinasikan menggunakan *enclosure* atau nada yang disisipkan sebelum target not.

Pada gambar diatas, birama yang dilabeli dengan kotak warna hijau merupakan improvisasi dengan pendekatan *modal scale*, pada *chord* Bbm7 menggunakan *dorian scale*, Abmaj7 *ionian scale*, Gm7 *aeolian scale*, C7 menggunakan pendekatan *modal mixolydian scale* yang notasinya dilabeli dengan warna hijau, sedangkan notasi yang dilabeli warna biru adalah *chord tone* dari *chord* C mayor. *Chord* Fm7 menggunakan potongan nada dari F *dorian scale* yang diambil poin terpentingnya yaitu nada flat 3 dan flat 7, pada *chord* terakhir bagian A1, Ebmaj7 menggunakan pendekatan *lydian scale* yang titik pointnya terletak pada nada ke #4 atau #11.

**Notasi 3. 3** Konsep improvisasi lagu Stablemates bagian B

Chord Ab7 pada birama kedua bagian B, notasi yang ditandai dengan warna hijau menggunakan pendekatan *mixolydian scale* yang dititik poinkan pada nada flat 7, untuk yang dilabeli dengan kotak warna merah menggunakan pendekatan *chordal* yang dikombinasikan dengan *extended chord*. Chord Ab7 menggunakan *mixolydian scale* yang diakhiri dengan nada dominant7 dan berpindah ke-chord A7 yang berarti naik setengah langkah, untuk menghasilkan nada yang *smooth* penulis menggunakan teknik *voice leading tone* dari nada yang paling dekat dengan dominant7 pada chord Ab7, penulis menggunakan nada flat 13 dari chord A7 untuk menuju nada ke lima pada chord A7. Pada kotak berwarna merah atau improvisasi penulis dengan menggunakan pendekatan improvisasi *chordal*, penulis banyak mengkombinasikan dengan *extended chord flat 13, flat 7, sharp 11, flat 9* dan *sharp 9* untuk mendapatkan suara atau nada yang lebih luas.

**Notasi 3. 4** Konsep improvisasi lagu Stablemates bagian A2

Improvisasi pada bagian A2 lebih berfokus pada improvisasi dengan pendekatan *chordal* seperti gambar birama yang sudah dilabeli dengan kotak warna biru yang bisa diamati dari hasil analisis nada yang disertakan penulis. Pada birama 114 dan 115 penulis menggunakan teknik pengembangan sekuen, penggunaan sekuen dalam improvisasi jazz adalah salah satu cara untuk mengembangkan ide musikal, memperkaya melodi, dan menciptakan variasi yang menarik. Pengembangan motif ritmik juga sangat berpengaruh memperkaya kalimat dalam berimprovisasi jazz seperti penggunaan *triplet*, penggunaan ritmik *downbeat* dan *upbeat*. Pada salianan improvisasi diatas, penulis menggunakan pendekatan *chordal* dengan nada 1, 3, dan 5 yang dikombinasikan dengan *extended chord*.

## STABLEMATES

4

122 Gm7 C7 Fm7 Bb7  
5 b7 1 b9 7 1 b7 13 2 b3 1 1 5 b7 1 2 b3 5 3 11 13 5 13 b7 b13 13 5 #11 3

126 Ebmaj7 F#m7 B7 Fm7 Bb7  
1 2 3 5 7 11b11 7 1 2 3 1 13 11b11 13 b3 4 b3 13 1 b13 5 1 2 b3 b9 13 5 #11 3

### Notasi 3. 5 Konsep improvisasi lagu Stablemates bagian A2

Gambar diatas menunjukkan pada birama 122 sampai 127 merupakan lanjutan dari bagian A2. Birama yang dilabeli menggunakan kotak berwarna biru adalah improvisasi dengan pendekatan *chordal* dipadukan dengan *extended chord* sebagai *enclosure*. Birama yang dilabeli dengan kotak berwarna hijau pada *chord* Fm7 menggunakan pendekatan *chordal* yang dikombinasikan dengan *modal dorian scale* yang diambil poin pentingnya pada nada *flat 3* dan *flat 7*.

*Enclosure* dalam improvisasi jazz adalah teknik yang digunakan oleh pemusik untuk menghampiri atau mengelilingi sebuah target not (nada sasaran) dengan menggunakan nada-nada di atas dan di bawah target not tersebut. Tujuan dari *enclosure* adalah untuk memberikan penekanan dan resolusi yang kuat pada target not, menciptakan ketegangan dan variasi melodi yang menarik.

Dalam praktiknya, pemusik jazz menggunakan *enclosure* dengan mengulang-ulang pola nada di atas dan di bawah target note dengan cepat sebelum mencapai target not tersebut. Misalnya, jika target not adalah C, maka *enclosure* dapat dilakukan dengan menggantungkan atau menghampiri target not dengan nada B, D, E, atau A sebelum mencapai C.

*Enclosure* adalah salah satu teknik improvisasi yang digunakan dalam jazz untuk menambahkan variasi, ketegangan, dan kejutan dalam melodi. Dengan menggunakan *enclosure* dengan bijak, pemusik jazz dapat mengembangkan gaya improvisasi yang unik dan menarik.

**Notasi 3. 6** Konsep improvisasi lagu *Stablemates* bagian A1 Chorus ke2

Seperti pada gambar yang ditandai dengan kotak warna biru, pada *chorus* kedua bagian A1 penulis berimprovisasi menggunakan pendekatan *chordal* yang diolah bersama dengan *extended chord*, berikutnya pada birama yang berlabel kotak warna hijau penulis berimprovisasi menggunakan *modal scale*, akan tetapi pada *chord* Bbm7 dengan *modal aeolian scale* penulis memainkan nada G sebagai nada ke13 pada *on beat* ketukan ke3 difungsikan sebagai jembatan menuju target not F sebagai nada ke5.

**Notasi 3. 7** Konsep improvisasi lagu *Stablemates* bagian A1 Chorus ke2

Bagian frase selanjutnya ditunjukkan pada birama 135 yang merupakan bagian A1 *chorus* ke 2. Diawali dengan pendekatan *chordal* dan *extended chord* pada *chord* Am7 flat 5 dan D7, kemudian birama yang dilabeli kotak warna hijau dalam *chord* Gm7 menggunakan pendekatan *modal aeolian scale*. Pada birama 139 yang ditandai dengan kotak warna biru merupakan pendekatan *chordal* dengan interval berjarak 4 yang biasa disebut dengan *circle of fourths*.

*Circle of fourths* dapat digunakan sebagai alat yang berguna dalam berimprovisasi, dengan memahami interval antara kunci-kunci dalam lingkaran, musisi dapat mengambil keuntungan dari struktur tersebut untuk menghasilkan improvisasi yang koheren dan harmonis.

142 CHROMATIC APPROACH NOTES

146

**Notasi 3. 8** Konsep improvisasi lagu Stablemates bagian B Chorus ke2

Bagian B chorus ke2 penulis berimprovisasi menggunakan pendekatan *chromatic approach notes* dengan motif gerakan *sekuen descending* yang pada setiap birama memiliki satu sampai dua *chord tone*, bisa diamati dari hasil analisa setiap nada pada gambar diatas yang setiap notasinya diberi tanda warna biru dan penulis menyertakan hasil analisa setiap nada.

Penggunaan *chromatic approach note* dalam berimprovisasi jazz adalah teknik yang umum digunakan untuk menghiasi atau memperkaya melodi atau frase improvisasi. *Chromatic approach note* mengacu pada penggunaan nada-nada kromatis (diantara nada-nada dalam *scale*) sebagai langkah mendekati atau meninggalkan nada target yang diinginkan.

Dalam pendekatan ini, sebelum mencapai nada target penulis menggunakan satu atau beberapa nada kromatis di bawahnya. Misalnya, jika penulis ingin mencapai nada C, penulis dapat menggunakan B $\flat$ , B, dan kemudian C sebagai langkah-langkah pendekatan. Ini memberikan efek peningkatan ketegangan atau *anticipatory tension* sebelum mencapai nada target.

Penggunaan *chromatic approach note* memiliki perbedaan tipis dengan *Enclosure* yang merupakan teknik yang melibatkan penggunaan dua nada kromatis di sekitar nada target. Misalnya, jika pemain ingin mencapai nada C, dapat menggunakan B $\flat$  dan D sebagai langkah-langkah pendekatan sebelum mendarat pada C. Contoh: Dalam kunci C, saat berimprovisasi pada akor Cmaj7, improvisator bisa menggunakan langkah-langkah pendekatan B $\flat$ -D-C untuk menghiasi frase sebelum mencapai nada target C.

Penting untuk memperhatikan bahwa penggunaan *chromatic approach note* harus digunakan dengan bijak dan disesuaikan dengan konteks musik yang sedang dimainkan. Tujuannya adalah untuk menambahkan variasi, ketegangan, dan ekspresi dalam improvisasi jazz.

(A2)

150 F#m7 B7 Fm7 Bb7 Ebmaj7 LYDIAN SCALE D7(49)  
2 11 b13 7 1 2 b3 9 b7 1 3 2 3 5 #4 3 7 2 1 1 b7 11 1 3 #9 2

154 Bbm7 Eb7 Abmaj7 Am7(b5) D7  
3 b3 5 b7 1 b3 5 11 b7 13 b13 9 7 9 1 7 5 b3 b11 b3 2 1 4 3 2 b3

158 Gm7 C7 MIXOLYDIAN SCALE F7  
b13 5 7 2 11 2 b3 11 9 b7 5 3 1 5 3 11 2 b3 5 3 4 b3 3 1

161 Bb7 Ebmaj7  
b3 3 5 #11 3 4 5 b7 13 11 5 13 7 9 7 1

### Notasi 3. 9 Konsep improvisasi lagu Stablemates bagian A2 Chorus ke2

Pada bagian A2 *chorus* ke2 penulis memainkan kalimat awal tema lagu *Stablemates*, dimulai *okmat* dari ketukan ke3 *up beat* pada birama 149 sampai birama 150, kemudian pada birama 151 dilanjut dengan improvisasi pendekatan *chordal* yang masing-masing *chord tone* diberi tanda warna biru pada setiap notasinya.

Dilanjutkan pada birama berikutnya yang dilabeli menggunakan kotak warna hijau, penulis menggunakan *modal lydian scale* pada *chord* Eb mayor7 sebagai pendekatan improvisasi, kemudian yang termasuk improvisasi *modal scale* terletak pada birama 159 yang ditandai dengan kotak warna hijau pada *chord* C7 sebagai *chord* dominan7 yang menggunakan pendekatan *mixolydian scale*. Pendekatan improvisasi pada bagian A2 *chorus* terakhir ini, penulis lebih dominan menerapkan improvisasi *chordal* yang diolah dengan pendekatan improvisasi gaya *enclosure* dan *extended chord*.

Penerapan improvisasi *chordal* dengan *enclosure* dan *extended chord* dapat menciptakan kombinasi yang menarik dalam improvisasi musik. Misalnya, ketika pemain berimprovisasi dengan *chord* yang diperpanjang seperti Cmaj9 (C major 9th), pemain dapat menggunakan *enclosure* untuk mengelilingi nada-nada dalam akor tersebut, menciptakan pergerakan yang menarik dan variasi melodi yang kaya.

Seperti yang telah dibahas tentang improvisasi penulis yang telah disalin seperti gambar notasi diatas, penulis bereksplorasi menggunakan pendekatan improvisasi *chordal* dan *modal* yang dikombinasikan dengan *extended chord*, *enclosure*, *chromatic approach note*, dan *circle of fourths* untuk membuat kalimat atau frasa melodi dan menghasilkan improvisasi yang koheren dan harmonis.

---

#### 4. Kesimpulan

Improvisasi dengan pendekatan *chordal* dan *modal* merupakan teknik yang penting dalam musik, baik dalam konteks komposisi maupun improvisasi. Pendekatan *chordal* memungkinkan pemain untuk menggunakan *chord* sebagai titik awal dalam improvisasi, dengan fokus pada pengembangan harmoni dan melodi yang berhubungan dengan perubahan *chord* yang ada. Pendekatan *modal*, di sisi lain, melibatkan penggunaan *scale modal* yang sesuai dengan *chord - chord* dalam perubahan *chord*.

Melalui pendekatan *chordal*, pemain dapat menggali variasi harmoni yang menarik, menggunakan *chord voicings* yang kompleks, dan menciptakan dinamika yang kuat dalam musik. Berinteraksi dengan pemain lain dalam grup musik, dengan menyediakan harmoni yang mendukung melodi atau solois lainnya.

Pendekatan *chordal* membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang teori musik dan hubungan harmonik antara *chord - chord* dalam perubahan *chord*. Sementara itu, pendekatan *modal* memungkinkan pemain untuk mengeksplorasi karakteristik unik dari *scale modal* yang sesuai dengan *chord - chord* dalam perubahan *chord*. Dengan menggunakan *scale modal* yang tepat, pemain dapat menciptakan nuansa dan warna harmoni yang berbeda, menghasilkan improvisasi yang lebih kreatif dan eksploratif.

Kombinasi antara pendekatan *chordal* dan *modal* memberikan fleksibilitas dan kekayaan dalam ekspresi musikal. Pemain dapat menggabungkan pemahaman harmoni dari pendekatan *chordal* dengan kebebasan kreatif dan nuansa dari pendekatan *modal*. Hal ini membantu penulis dan musisi dalam mengembangkan ide-ide baru, meningkatkan kemampuan berimprovisasi, dan menciptakan musik yang lebih kompleks, menarik, dan berarti.

Dalam keseluruhan, improvisasi dengan pendekatan *chordal* dan *modal* memberikan penulis dan musisi alat yang kuat untuk mengembangkan ide-ide kreatif, memperluas pemahaman harmoni, dan meningkatkan kemampuan berimprovisasi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang teori musik, hubungan harmonik, dan penggunaan *scale modal*, penulis dan musisi dapat menciptakan musik yang kaya, ekspresif, dan memikat.

Dari data dan fakta yang telah dipaparkan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam berimprovisasi dengan konsep pendekatan *chordal* dan *modal* dapat diolah secara bersamaan dalam satu *chord*. Sebenarnya banyak sekali pendekatan konsep improvisasi yang dapat diterapkan secara bersamaan pada setiap *chord progression*, seperti yang sudah dibuktikan penulis terhadap konsep pendekatan improvisasi *crichel of fourths*, *chromatic approach notes*, *extended chord*, yang dikombinasikan dengan pendekatan improvisasi *chordal* dan *modal*. Karena dalam sebuah *chord progression* dan konsep pendekatan improvisasi yang sudah disebutkan di atas, masing-masing *scale* memiliki hubungan pada setiap *chord* yang ada dalam *progression chord*.

Improvisasi jazz berkaitan dengan harmoni sebuah lagu, *chord progression* merupakan perpindahan dari *chord* satu ke *chord* yang lain. *Modal scale* yang digunakan berkaitan dengan harmoni sebuah lagu, bisa dilihat hubungan *chordal* dan *modal scale* yang saling berhubungan dan memiliki kesamaan, contoh pada *chord C7* yang memiliki *chord tone* C-E-G-Bb dengan *modal mixolydian scale* 1 2 3 4 5 6 b7 1 ( C-D-E-F-G-A-Bb-C ) yang berarti sama, sama-sama memiliki nada ke7 *flat*, jika *modal mixolydian scale* dirubah menjadi bentuk *chord* hasilnya akan membentuk *chord C7*.

Nada ke 1 3 5 7 dari tangga nada adalah nada-nada yang baik untuk memulai dan mengakhiri sebuah frase dalam berimprovisasi. Karena nada-nada tersebut adalah unsur dasar dari akor , dan memberi harmoni yang jelas bagi pendengar (*harmonic stability*). *Repetisi* dan *sekuen* adalah salah satu varian dalam berimprovisasi yang penting untuk menghasilkan improvisasi yang melodius.

---

## Referensi

### A. Daftar Pustaka

Aebersold, J. (1992). *How to play jazz and improvise*. U.S.A.:

Jamey Aebersold Jazz.

Aebersold, J. (2010). *Jazz Hand Book*. New Albany:

Jamey Aebersold Jazz.

Boone Brian, S. M. (2017). *Music Theory from Keys and Scales to Rhythm and Melody, an Essential Primer On The Basics of Music Theory*.

Massachusetts: Simon & Schuster, Inc.

F.Szwed, J. (2008). *Memahami dan Menikmati jazz*. Jakarta:

Pt.Gramedia Pustaka Umum.

Febriyansyah, F. (2017). "Metode Pembelajaran Improvisasi Saksofon Alto Dengan Pendekatan Modal Pada Lagu Cantaloupe Island Ciptaan Herbie Hancock."

Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Feryanto Sianturi, R. (2016). "Penerapan Improvisasi Dengan Pendekatan Chordal Terhadap Lagu Giant Step Karya John Coltrane."

Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Kasler, A., & Buzzelli, C. (2014). *Giant Steps*:

*Chord Substitutions and Chord-Scales for Improvisation*, (May).

Pratama, D. P. (2017). "Penerapan Modus Ionian Dan Chordal Dalam Improvisasi Piano Pada Lagu "Moment's Notice" Karya John Coltrane."

Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Raco, J. (2010). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*.

Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sabatella, M. (2000).

A Jazz Improvisation Primer.

Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bandung:

Universitas Pendidikan Indonesia.

---

## B. Diskografi

Benny Golson – *Stablemates* <https://youtu.be/Yn3L6ikBK9A> Diunggah 13 Oktober 2010. Diunduh 27 Januari 2022.

Dexter Gordon – *Stablemates* [https://youtu.be/3Hr2haAT\\_gM](https://youtu.be/3Hr2haAT_gM) Diunggah 29 oktober 2011. Diunduh 27 Januari 2022

*Stablemates*, arr. Mike Kamuf – *Score & Sound* – YouTube <https://youtu.be/vY-haiyBbms> Diunggah 10 April 2019 Diunduh 27 Januari 2022

Chad Lefkowitz – *Brown Standard Session #14* – YouTube <https://youtu.be/Pm7f5ZC7-Bo> Diunggah 22 Mei 2018. Diunduh 27 Januari 2022.

John Coltrane – *Stablemates* (Feat. Miles Davis Quinte) <https://youtu.be/-2sRlonXFcA> Diunggah 17 Juni 2016. Diunduh 4 Juni 2023.

Chad Lefkowitz – *Brown The Best Way To Nail Chord Changes*.

YouTube <https://youtu.be/42g0xp3d5R0> Diunggah 2 Oktober 2020. Dunduh 7 April 2023.

Walk That Bass *How To Practice Modes For Your Improvisation*.

YouTube <https://youtu.be/8N6-3QP15cU> Diunggah 17 September 2021 Diunduh 7 April 2023.

## C. Narasumber

Nama: Fauzan Febriyansyah

Usia: 29 tahun

Pendidikan: Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Pekerjaan: Saksofonis, *season player MLD Jazz Project season 2*, guru *privat* saksofon, dan asisten dosen saksofon di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.